

Peran Profesionalisme Guru dalam Pelajaran Matematika SD/MI

Nadiya Fitri

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Fitri.nadiya55@gmail.com

Abstrak

Dalam dunia pendidikan guru dituntut dapat mencetak penerus bangsa yang memiliki pemikiran sesuai dengan kemajuan teknologi yang berkembang sesuai zamannya. Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sehingga semua yang terjadi dalam pendidikan bergantung kepada guru. Maka dari itu peran profesionalisme dalam pendidikan sangat dituntut. Awal pendidikan serta dasar pembelajarn dimulai sejak sekolah dasar atau MI. Dalam pembelajaran dan kehidupan erat kaitannya dengan matematika. Untuk itu peran profesionalisme guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar atau MI dapat terwujud salah satunya dengan pendekatan kontekstual pada peserta didik agar peserta didik memiliki peikiran yang kritis serta peran dari supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah agar peran profesionalisme guru dalam pembelajaran matematika di SD/MI dapat terwujut sesuai dengan yang diinginkan.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Matematika

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (Arifin & Fitria, 2017; Nurdyansyah & Arifin, 2018). Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan agar sistem pendidikan nasional berjalan dengan baik, membutuhkan peran profesionalisme guru.

Di dunia pendidikan pasti selalu ada pembelajaran (Arifin et al., 2019; Eni Fariyatul Fahyuni, 2019), pembelajaran di dunia pendidikan dimulai sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran banyak macamnya dan juga materi yang dibahas, salah satunya matematika. Pelajaran matematika sudah sangat tidak asing didunia pendidikan karena matematika tidak hanya di pelajari di sekolah namun juga akan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peran profesionalisme guru (Arifin et al., 2018; Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015) sangat dituntut agar siswa benar-benar mampu untuk mempelajari, memahami, dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Karena pelajaran matematika banyak yang menganggap sulit tetapi tak sedikit juga yang menyukainya. Karena itu semua bergantung bagaimana peran profesionalisme guru dalam menjelaskan materi matematika kepada peserta didiknya.

Peran profesionalisme guru dalam pembelajaran matematika dapat ditunjang dengan pendekatan kontekstual yang bertujuan agar siswa dapat berfikir kritis (Arifin, Moch Bahak Udin By; Fahyuni, 2018; Eni Fariyatul Fahyuni et al., 2020; Setiyawati et al., 2018) terutama siswa sekolah dasar dan juga supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah. Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan pendekatan kontekstual.

PEMBAHASAN

Peran profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar tidaklah sama. itu semua bergantung bagaimana kemampuan guru dalam mengolah media atau sumber belajar, menguasai bahan pembelajaran, menguasai landasan kependidikan, mengenal interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan penyuluhan (BP) (Arifin, Moch Bahak Udin By; Fahyuni, 2018), dan mengenal administrasi sekolah. Karena pada dasarnya peran profesionalisme guru sekolah dasar ditekankan pada tiga kemampuan dasar yaitu kemampuan profesi, kemampuan pribadi, dan kemampuan sosial. Bedanya dengan guru madrasah ibtidaiyah ialah ditekankan pada kemampuan profesi, kemampuan pribadi, dan kemampuan sosial dan kemampuan agama.

Agar semua kriteria dan kemampuan profesionalisme guru dapat tercapai terutama pada pembelajaran matematika dapat digunakan pendekatan kontekstual yang beracuan agar siswa dapat tertarik, aktif dan, berfikir kritis dalam proses belajar mengajar dan juga supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

Pengembangan profesionalisme guru memiliki konsep dengan dua arti yang berbeda yakni kemampuan profesionalisme yang dapat dilakukan secara independen pada tingkat sekoah dengan masing-masing individu yang harus dikaitkan dengan usaha peningkatannya dan juga jenjang karir kepegawaian yang dipolakan dari tingkat yang lebih tinggi ini juga harus dikaitkan.

Pendekatan kontekstual (Wahid, Yusril; Nuzulia, Nuril; Arifin, 2020) adalah suatu konsep pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan keadaan nyata yang ada. Dan juga guru dapat memotivasi siswa agar dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan keadaan nyata yang ada dalam kehidupan keluarga, warga negara, dan pekerja antara pengetahuan dan penerapannya. Dengan demikian guru harus merencanakan pembelajaran yang cocok untuk perkembangan peserta didik, baik itu mengenai kelompok belajar, fasilitas pembelajaran, mempertimbangkan latar belakang dan perbedaan pengetahuan siswa, serta mempersiapkan cara pertanyaan dan pelaksanaan *assesmen* otentiknya, sehingga pembelajaran mengarah pada peningkatan kepihantaran siswa secara keseluruhan dan dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Karena, pembelajaran yang didasarkan pada penelitian kognitif, afektif, dan psikomotor sesungguhnya adalah sistem pembelajaran kontekstual.

Materi yang disajikan melalui konteks yang bervariasi dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah dan di masyarakat, dan pengetahuan yang didapat oleh siswa secara konstruktivis yakni adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual. Serta pendekatan kontekstual yang bertujuan agar siswa dapat memiliki kemampuan berfikir kritis sangat cocok digunakan dalam pembelajaran pelajaran matematika di SD-MI.

Peran profesionalisme guru dapat ditingkatkan dengan adanya pembinaan kemampuan profesionalisme guru yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas. Agar guru dapat berperan profesional maka harus dilakukan kunjungan kelas, rapat dewan guru, kunjungan antar kelas, kunjungan antar sekolah penerbitan buletin profesional, penataran, pertemuan kelompok kerja, pemanfaatan guru model, dan juga kunjungan penilik keluar wilayah kerja yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas. Serta pengembangan kemampuan guru (Fahyuni, Eni Fariyatul; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Nastiti, 2019; E. F. Fahyuni et al., 2020) harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan juga lebih menekankan konsep kemampuan dasar yang harus dimiliki guru.

Dalam mengembangkan kemampuan profesionalisme guru (Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015) dalam bidang akademik, kehidupan di kelas, keterampilan mengajar dan menggunakan kemampuannya untuk pembelajaran akan tercipta dengan

adanya supervisi akademik. Serta supervisi diadakan agar menumbuhkan motivasi untuk mendorong guru agar memiliki *commitment*, tanggung jawab, menerapkan kemampuan, dan melaksanakan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Penjaminan mutu pembelajaran profesionalisme guru (Musfiqon, HM; Arifin, 2016; Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015) dapat tercapai dengan adanya supervisi pendidikan karena itu merupakan fungsi dan tujuan supervisi. Serta peningkatan kualitas proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan lebih optimal dibutuhkan supervisor pendidikan yang tugas utamanya adalah melaksanakan supervisi akademik dan membantu guru agar dapat menjadi guru profesional dalam proses belajar mengajar dapat terwujud. mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan mutu proses pembelajaran yang dilakukan bersama dengan guru (perorangan atau kelompok) melalui pendekatan dialog, bimbingan, nasihat dan konsultasi dalam nuansa kemitraan yang profesional ialah fokus utama dari *Educational supervision* sering disebut pula sebagai *Instructional Supervision* atau *Instructional Leadership* yang dilakukan oleh supervisi akademik.

KESIMPULAN

Peran profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar tidaklah sama. itu semua bergantung bagaimana kemampuan guru dalam mengolah media atau sumber belajar, menguasai bahan pembelajaran, menguasai landasan kependidikan, mengenal interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan penyuluhan (BP), dan mengenal administrasi sekolah. Karena pada dasarnya peran profesionalisme guru sekolah dasar ditekankan pada tiga kemampuan dasar yaitu kemampuan profesi, kemampuan pribadi, dan kemampuan sosial. Sedangkan guru madrasah ibtdaiyah ialah ditekankan pada kemampuan profesi, kemampuan pribadi, dan kemampuan sosial dan kemampuan agama.

Peran profesionalisme guru dapat ditunjang dengan pendekatan kontekstual pendekatan kontekstual adalah suatu konsep pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan keadaan nyata yang ada. Pendekatan kontekstual adalah materi yang disajikan melalui konteks yang bervariasi dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah dan di masyarakat, dan pengetahuan yang didapat oleh siswa secara konstruktivis. Dan dalam

mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam bidang akademik, kehidupan di kelas, keterampilan mengajar dan menggunakan kemampuannya untuk pembelajaran akan tercipta dengan adanya supervisi akademik.

REFERENCES

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakutkan.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bando, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). Menjadi Penulis Hebat. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. Nizamia Learning Center, 1, 1-193.
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth

Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.